

**PENGGUNAAN MODEL *RESOURCE BASED LEARNING (RBL)* DALAM  
PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI 1 WONOKROMO TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Wiwit Finanda<sup>1)</sup>, Suripto<sup>2)</sup>, Joharman<sup>3)</sup>**

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS  
FKIP, PGSD UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen  
e-mail: finandawiwit@gmail.com

**Abstract:** *The Implementation Of Resource Based Learning (RBL) Model In Improving Social Science Learning For The Fifth Grade Students Of SD Negeri 1 Wonokromo In The Academic Year Of 2014/2015. The purpose of this research is to improve social science learning for the fifth grade students by implementing resource based learning model. This research is collaborative classroom action research, the steps are planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research is fifth grader amounted to 21 students. The collecting data through observation, interview, documentation and test. The results of this study can improve the process and learning outcome. The Conclusion of research is the implementation of resource based learning model can improve social science learning for the fifth grade students of SD Negeri 1 Wonokromo in the academic year of 2014/2015.*

**Keywords:** *resource based learning, learning improvement, social science*

**Abstrak:** **Penggunaan Model *Resource Based Learning (RBL)* dalam Peningkatan Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Wonokromo Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V dengan menggunakan model *Resource Based Learning (RBL)*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif, tahapannya perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian siswa kelas V berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pembelajaran IPS siswa menggunakan model *RBL*. Kesimpulan penelitian yaitu penggunaan model pembelajaran *resource based learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Wonokromo Tahun Ajaran 2014/2015.

**Kata Kunci:** *resource based learning, peningkatan pembelajaran, IPS*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentuk pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk kepribadian manusia, karena dengan pendidikan yang baik maka akan tercipta generasi bangsa yang baik. Hal tersebut harus dipersiapkan mulai sejak dini supaya mempunyai bekal pengetahuan untuk mampu

menghadapi perubahan za-man dan perkembangan yang pesat.

Tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai dengan peningkatan mutu pendidikan. Berkaitan dengan tujuan pendidikan di Indonesia mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Sumaatmadja mengemukakan tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pe-

ngetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara (Hidayati, Mujinah & Senen A, 2008: 23 ).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang terintergrasi dengan ilmu-ilmu sosial dari segala aspek kehidupan maka IPS mempunyai ciri-ciri khusus atau karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Menurut Susanto (2015: 137). Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 1 Wonokromo pada tanggal 2 Desember 2015 menyatakan bahwa pembelajaran IPS dapat dikatakan masih rendah. Hal tersebut didukung dengan daftar nilai IPS siswa dari 21 siswa hanya 8 siswa atau 38% yang memenuhi KKM= 75.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS dan pengadaan sumber belajar yang masih belum maksimal sehingga pengetahuan dan pengalaman siswa masih kurang.

Tes sebelum tindakan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 April 2015 tentang pembelajaran IPS, rerata hasil belajar masih di bawah KKM (75) yaitu 53,33, dan ketuntasannya hanya mencapai 5%,. Untuk itu perlu adanya solusi untuk meningkatkan pembelajaran IPS.

Model yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran *Resouce Based Learning (RBL)*. Alasan penggunaan model pembelajaran *Resouce Based Learning (RBL)* ini didasarkan pada pertimbangan bahwa model pembelajaran ini menggunakan berbagai sumber dalam belajar sehingga siswa mudah memahami materi dengan sumber belajar yang beranekaragam. Hal ini didukung dengan pendapat Segala (2010: 65) yang menyebutkan, *Resouce Based Learning* adalah bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran pada murid, tetapi setiap komponen yang dapat memberikan informasi seperti perpustakaan, laboratorium, kebun, dan sebagainya juga merupakan sumber belajar.

Nuraini (2009) menyebutkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran berbasis aneka sumber adalah sebagai berikut: a) mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan, b) merencanakan cara mencari informasi, c) mengumpulkan informasi, d) menggunakan informasi, e) mensintesa informasi, f) evaluasi.

Pada penelitian ini penggunaan model *Resouce Based Learning* meliputi enam langkah, yaitu a) mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan, b) merencanakan cara mencari informasi, c) mengumpulkan informasi, d) menggunakan informasi, e) mensintesa informasi, f) evaluasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah penggunaan model *Resouce Based Learning*

(*RBL*) dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Wonokromo tahun ajaran 2014/2015?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu, meningkatkan pembelajaran IPS melalui penggunaan model *Resouce Based Learning (RBL)* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Wonokromo tahun ajaran 2014/2015.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yakni dari bulan Januari sampai bulan Juni 2015. Subjek penelitian ini 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada analisis data, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penyimpulan (Sugiono, 2012: 338).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi menggunakan rancangan penelitian siklus. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiap siklusnya 2 kali pertemuan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Wonokromo dilaksanakan dengan menggunakan model *RBL* yang sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model *RBL* dalam peningkatan pembelajaran IPS oleh guru pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penggunaan Model *RBL* Guru dan Siswa

Penggunaan model <i>RBL</i>		
Siklus	Guru	Siswa
Siklus I	69,99	68,00
Siklus II	85,79	85,83
Siklus III	96,50	90,88

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penggunaan model *Resouce Based Learning (RBL)* dalam peningkatan pembelajaran IPS mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan presentase hasil observasi guru pada siklus I mencapai 69,99% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,79% dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 96,50%. Adapun hasil observasi terhadap respon siswa pada siklus I mencapai 68,00%, siklus II menjadi 85,83% dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 90,88%, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa sangat baik.

Pembelajaran IPS siswa kelas V dalam penelitian ini diukur dari hasil tes belajar IPS dengan indikator

rerata kelas ( $\geq 75$ ) dan persentase ketuntasan ( $\geq 85\%$ ). Perolehan rerata nilai hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan siklus III disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Belajar IPS

Tindakan	Rerata	Persentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pratindakan	53,33	5,00	95,00
Siklus I	73,93	69,05	33,34
Siklus II	78,93	80,92	19,08
Siklus III	84,88	92,86	7,14

Dari tabel 2, menunjukkan bahwa hasil tes tertulis IPS pada pratindakan sebesar 53,33 dengan persentase ketuntasan 5,00%. Setelah pembelajaran menggunakan model *RBL* rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I meningkat menjadi 73,93 dengan presentase ketuntasan 69,05%. Pada siklus II menjadi 78,93 dengan persentase 78,93%, dan siklus III meningkat menjadi 84,88 dengan persentase 92,86%.

Penggunaan model *RBL* menyebabkan pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna sehingga membuat siswa menjadi mandiri dan bertanggungjawab dalam belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Chaeruman (2010) kelebihan pembelajaran dengan *resource based learning* (belajar berdasarkan sumber) yaitu: (a) mengakomodasi perbedaan individu, (b) mendorong kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, (c) siswa bertanggungjawab terhadap pembelajaran, (d) memberikan peluang kebebasan kepada siswa, (e) siswa akan belajar bagaimana belajar.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama tiga siklus dalam pembelajaran IPS menggunakan model *RBL* dapat

disimpulkan bahwa penggunaan model *RBL* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Wonokromo Tahun Ajaran 2014/2015

Berkaitan dengan hasil yang dicapai, peneliti mengajukan saran kepada: (1) guru, lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, (2) siswa, harus aktif, dan memiliki motivasi tinggi, (3) sekolah, memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan penggunaan model *RBL* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, (4) peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memberikan informasi pelaksanaan model pembelajaran *RBL*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruman. (2010). *Belajar Berdasarkan Aneka Sumber*. Diperoleh 2 Januari 2015 dari <http://www.teknologipendidikan.net/>.
- Hidayati, dkk. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Shofiana, N. (2013). *Efektifitas Model Resource Based Learning Berbantu CD Pembelajaran Dan Modul Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa*. Semarang : IKIP PGRI SEMARANG.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

*Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D.* . Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar  
dan Pembelajaran di Sekolah  
Dasar.* Prenada Media  
Group: Jakarta.